

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe / Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara keduanya, dengan membuktikan bahwa keadaan lokasi penelitian sesuai dengan penggambaran, peramal, serta perhitungan yang dilakukan. Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data penelitian yang serupa angka-angka di analisis menggunakan statistika (Sugiyono, 2012). Penelitian kualitatif adalah penelitian riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif dalam penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan. Sedangkan, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode yang digunakan tidak dilakukan secara bersamaan, karena metode kuantitatif cocok digunakan untuk melengkapi metode kualitatif sebab metode kualitatif digunakan untuk menemukan hipotesis sedangkan metode kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis itu sendiri. Fokus dalam penelitian ini adalah usaha pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.

#### 3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di wilayah Desa Letung Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau. Fokus/Objek Penelitian yang ditinjau adalah UKM sentra pengolahan kerupuk atom di

Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Alasan melakukan penelitian di lokasi ini karena usaha kecil pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja merupakan salah satu unit usaha penjualan makanan khas yang cukup lama berdiri di Kabupaten Kepulauan Anambas bahkan saat Anambas masih satu Kabupaten Natuna. Meskipun masyarakat sudah mengenal dan sangat menyukai kerupuk tapi pada awalnya usaha ini dilakukan hanya sekedar untuk keperluan rumah tangga saja setelah disadari bahwa manfaat dari pengolahan kerupuk tersebut menjadi makanan dapat mendatangkan keuntungan, usaha ini kemudian berkembang menjadi usaha tetap untuk menambah pendapatan. Pendapatan usaha pembuatan krupuk atom ini mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan karena dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian khususnya pada industri kecil rumah tangga yang merupakan asset yang perlu ditingkatkan.

Selain itu dipilihnya kecamatan ini sebagai tempat penelitian yakni jagan dengan mempertimbangkan data yang berkenaan dengan topik penelitian ini relatif tersedia dan belum pernah penelitian ilmiah dilakukan di lokasi yang sama dengan topik permasalahan yang sama.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui hasil observasi dan wawancara, Data yang berasal dari informasi yang diperoleh langsung dari responden terhadap indikator strategi

pengembangan usaha kecil pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Adapun data primer yang dikumpulkan meliputi:

- a. Karakteristik dan profil pengusaha yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga.
- b. Faktor internal yakni sumberdaya alam SDA, sumberdaya manusia SDM, teknologi, permodalan, produksi, biaya, dan keuntungan. Sedangkan faktor eksternal yakni pembeli/ pelanggan izin usaha, kondisi umum, budaya dan yang lainnya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder juga disebut data pendukung yang diperoleh dari literature-literatur, bahan kepustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan ataupun relevan dengan masalah yang akan diteliti berupa jurnal, tesis, buku-buku maupun rekomendasi penelitian sebelumnya.

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah responden ahli baik dari pihak dalam (*intern*) maupun luar (*ekstern*) usaha pengolahan kerupuk atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* (sengaja). *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dengan kriterianya yaitu orang atau pihak lain yang

mengetahui betul tentang usaha pengolahan kerupuk atom sekaligus sebagai konsumen, berpengalaman dan mengetahui kondisi sekitar.

Sugiyono (2010) menyebutkan untuk penelitian kualitatif, objek yang diteliti bukan disebut sebagai sampel tetapi sebagai informan kunci. Sampel tidak disebut sebagai sampel statistik tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori. Sehingga tidak ada aturan untuk penentuan jumlah minimal informan kunci (*key informant*). Focus terhadap penelitian, informan kunci (*key informat*) yang diambil berjumlah 10 orang karena peneliti hanya meneliti strategi pengembangan usaha yang diuraikan pada Tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel. 3.1. Data Pengambilan Informan Kunci (*key informant*)**

No.	Jabatan	Informan Kunci/ Key Informant
1.	Pengusaha kerupuk atom	4Orang
2.	Tenaga kerja / pegawai usaha kerupuk atom	4 Orang
3.	Kasubag Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kebupaten Kepulauan Anambas	1 Orang
4.	Konsumen	1 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>10 Orang</b>

Adapun untuk tujuan dari pengambilan Informan kunci (*key informant*) yaitu (1). Untuk menganalisis karakteristik pengusaha dan (2). Untuk menganalisis lingkungan IFE dan EFE peneliti mengambil 10 orang sebagai informan kunci (*key informant*) atau keseluruhan informa kunci (*key informant*). Sedangkan (3). yaitu untuk menentukan strategi prioritas dalam pengembangan usaha kerupuk atom, peneliti hanya mengambil 4 orang informan kunci (*key informant*) yang dianggap sebagai pakar yaitu Kasubag Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Kebupaten Kepulauan Anambas, pemilik atau pengusaha kerupuk atom itu sendiri mengingat topik penelitian ini adalah strategi pengembangan usaha.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data diperoleh penulis dari berbagai penelitian yaitu sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner/ angket

Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan daftar untuk diisi oleh responden, berupa daftar pertanyaan tertulis dengan pertimbangan bahwa responden adalah subjek yang dianggap tahu tentang tugas dan pekerjaannya, dan apa yang dijawabnya adalah benar karena mereka terlibat langsung dengan kegiatan menyampaikan daftar pertanyaan yang dilakukan peneliti.

Kuesioner akan ditujukan kepada pemilik usaha dan tenaga kerja keluarga yang berperan dalam proses produksi, pengemasan, sampai dengan pemasaran. Kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui strategi pengembangan dan riset SWOT. Menurut rangkuti (2002), menyatakan bahwa kuesioner riset SWOT disebarluaskan kepada responden yang berpengaruh kepada suatu usaha yang dijalankan, berfungsi untuk menganalisis dan meneliti dengan menggunakan langkah-langkah SWOT seperti menghitung hasil responden, menghitung pembobotan dan rating pada table IFAS (SW) EFAS (OT), kemudian hasil perhitungan tersebut antara eksternal dan internal digambarkan pada diagram analisis SWOT. Sehingga, dapat diketahui strategi usaha yang akan digunakan untuk kondisi sekarang dan kedepannya.

## 2. Teknik observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap responden untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan perilaku konsumen atau pelanggan dan mengamati secara langsung terhadap kinerja karyawan. Proses observasi (pengamatan) dilakukan mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi, pengemasan, sampai dengan pemasaran. Proses wawancara mengenai keadaan umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya, pengembangan usaha, strategi yang digunakan, proses produksi, serta sumber daya manusia, permodalan, pemasaran, dan teknologi.

## 3. Teknik wawancara (*interview guide*),

Yaitu mengadakan tanya jawab langsung secara lisan kepada pemilik usaha, yang dianggap perlu guna mendukung data yang tidak ditemui dalam kuisioner.

## 4. Studi Pustaka

Pada studi pustaka, yang berfungsi untuk membandingkan data lapangan dengan data yang diperoleh dari sumberlain seperti buku, jurnal, internet, dan lain-lain. Serta untuk memperoleh informasi data yang lebih banyak, yang nantinya akan diolah menjadi hasil dan pembahasan.

## 5. Dokumentasi

Berupa pengumpulan data dengan memanfaatkan informasi-informasi dokumen-dokumen yang berhubungan ataupun *relevan* dengan masalah yang akan diteliti seperti buku-buku maupun rekomendasi penelitian sebelumnya.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Strategi Pengembangan Usaha menggunakan Analisis SWOT

Pengambilan keputusan strategi pengembangan usaha dimulai dari analisis IFAS (*Internal Faktor Analysis Summary*), EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*), Internal – Eksternal (IE) dan SWOT (strategi yang didasarkan pada logika yang dapat memanfaatkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*) yang secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Unsur kekuatan dan kelemahan merupakan faktor yang datang dari dalam usaha sedangkan unsur peluang dan ancaman adalah faktor yang datang dari luar usaha tersebut.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif statistic menggunakan microsoft excel 2010 yang dimulai dari pembobotan, reting, sampai pada perhitungan skor tiap-tiap faktor strategis lingkungan internal maupun eksternal. Setelah itu bobot dari tiap-tiap responden pada setiap alternatif strategi digabungkan dan dihitung rataannya dan dilakukan keblai penskoran tiap-tiap faktor strategis sehingga akan diperoleh matrik I-E dan matrik SWOT.

#### 3.6.2. Matrik Faktor Strategi Internal

Setelah faktor-faktor strategi internal suatu pemasaran diidentifikasi, maka disusun table IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*). Guna merumuskan faktor-faktor strategi internal tersebut dalam rangka kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) pemasran. Factor kekuatan dan kelemahan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor kekuatan (*strength*)
2. Factor kelemahan (*weaknesses*)

Tahap merumuskannya adalah sebagai berikut:

1. Tentukan factor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan pada kolom 1 (vertical). Berikode masing-masing faktor.
2. Tambahkan kolom horizontal berdasarkan jumlah kolom vertikal.
3. Berikan bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1, 2, dan 3. Skala 1 = jika faktor indikator horizontal kurang penting dari pada faktor indikator vertika, skala 2 = jika faktor indikator horizontal sama penting dari pada faktor indikator vertical, dan skala 3 = jika faktor indikator horizontal lebih penting dari pada faktor indikator vertical. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,0.
4. Hitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 sampai 1. Berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi strategi pengembangan usaha kerupuk atom tersebut. Pemberian nilai rating untuk kekuatan, 4 = sangat tinggi (superior), 3 = tinggi, 2 = rendah, dan 1 = sangat rendah. Pemberian nilai rating kelemahan adalah kebalikannya, 1 = sangat tinggi (superior), 2 = tinggi, 3 = rendah, dan 4 = sangat rendah.
5. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh skor pembobotan pada kolom 4. Hasilnya berupa pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi dari 4 sampai 1.
6. Jumlah skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor. Nilai total ini menunjukkan bagaimana strategi pengembangan usaha kerupuk atom bereaksi terhadap faktor-faktor strategis internalnya



**Tabel. 3.2. Matrik IFE Usaha Pengolahan Kerupuk Atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas**

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot X Rating
<b>Kekuatan (S)</b>			
➤			
➤			
➤			
Sub total			
<b>Kelemahan (W)</b>			
➤			
➤			
➤			
Sub total			

### 3.6.3. Matriks Faktor Strategi Eksternal

Sebelum faktor-faktor strategi eksternal kita perlu mengetahui dulu *Eksternal Faktor Analysis Summary* (EFAS) disusun untuk merumuskan faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Faktor peluang dan ancaman yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Factor peluang (*opportunities*)
2. Factor ancaman (*threats*)

Tahap merumuskan *Eksternal Faktor Analysis Summary* (EFAS) adalah sebagai berikut:

1. Tentukan factor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman pada kolom 1 (vertical). Berikode masing-masing faktor.

2. Tambahkan kolom horizontal berdasarkan jumlah kolom vertikal.
3. Berikan bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala 1, 2, dan 3.  
Skala 1 = jika faktor indikator horizontal kurang penting dari pada faktor indikator vertikal, skala 2 = jika faktor indikator horizontal sama penting dari pada faktor indikator vertikal, dan skala 3 = jika faktor indikator horizontal lebih penting daripada faktor indikator vertikal. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,0.
4. Hitung rating dalam kolom 3 untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 sampai 1. Berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi strategi pengembangan usaha kerupuk atom tersebut. Pemberian nilai rating untuk kekuatan, 4= sangat tinggi (superior), 3 = tinggi, 2 = rendah, dan 1 = sangat rendah. Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya, 1 = sangat tinggi (superior), 2 = tinggi, 3 = rendah, dan 4 = sangat rendah.
5. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh skor pembobotan pada kolom 4. Hasilnya berupa pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi dari 4 sampai 1.
6. Jumlah skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor. Nilai total ini menunjukkan bagaimana strategi pengembangan usaha kerupuk atom bereaksi terhadap faktor-faktor strategis eksternalnya.

**Tabel 3.3. Matriks EFE Usaha Pengolahan Kerupuk Atom di Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas**

Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot X Rating
<b>Peluang (O)</b>			
➤			
➤			
<b>sub total</b>			
Faktor-Faktor Strategi Eksternal	Bobot	Rating	Skor Bobot X Rating
<b>Ancaman (T)</b>			
➤			
➤			
<b>sub total</b>			

#### 3.6.4. Matrik Internal –Eksternal (I\_E)

Matrik intenal-eksternal diperoleh dari total skor matrik IFAS dan EFAS. Matrik IFAS verada pada sumbu X sedangkan matrik EFAS berada pada sumbu Y. total skor IFAS dan EFAS dipasngkan sebagai kordinat guna mengetahui posisi usaha rumah tangga dalam matrik IE. Dari matrik IE alternatif strategi yang akan disusun dalam matrik SWOT dapat sesuai denga tipe strategi direkomendasikan dalam matrik IE yang terdiri dari 9 kuadran.

#### 3.6.5. Matrik SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis usaha kerupuk atom adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi usaha kerupuk atom

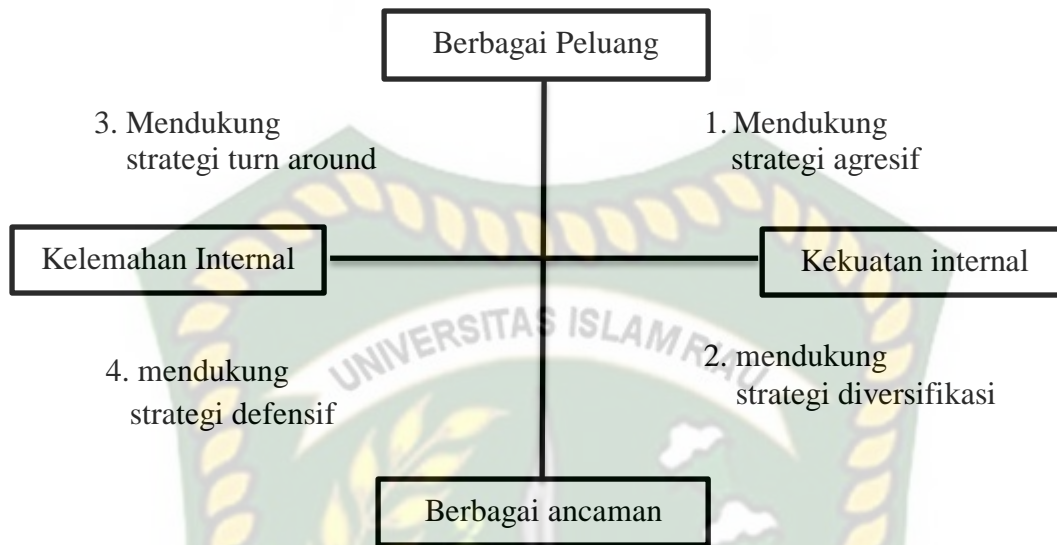
dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis, sebagai berikut:

1. Strategi SO (Strengths and Opportunities). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (Strengths and Threat). Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
3. Strategi WO (Weakness is Opportunities). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (Weakness is Threat). Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

<b>IFAS</b>	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>EFAS</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor-faktor kekuatan internal</li> </ul>
<b>OPPORTUNITY (O)</b>	<b>Strategi SO</b>	<b>Strategi WO</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 Faktor Peluang Eksternal</li> </ul>	ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang.
<b>THREATS (T)</b>	<b>Strategi ST</b>	<b>Strategi WT</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal</li> </ul>	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategu yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2013:83)

**Gambar 3.1. Diagram Matriks SWOT Usaha Kerupuk Atom**



**Gambar 3.2 : Diagram Analisis SWOT:**

**Kuadran I :**

Ini merupakan situasi yang menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.

**Kuadran II :**

Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi *diversifikasi* (produk/pasar).

**Kuadran III :**

Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak menghadapi beberapa kendala atau kelemahan internal. Focus strategi ini

yaitu meminimalkan masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut pasar yang laebih baik (*turn around*).

**Kuadran IV:**

Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan. Perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal. Focus strategi yaitu melakukan tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar (*defensive*).

